

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) dewasa ini telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar khususnya di Indonesia. Hal ini ditandai dengan bergesernya pola penyakit yang sering disebut dengan transisi epidemiologi yang ditandai dengan meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit tidak menular seperti stroke, jantung dan *diabetes mellitus* . Penyebab kematian tertinggi di dunia adalah penyakit degeneratif¹.

Penyakit degeneratif adalah penyakit yang mengiringi proses penuaan penyakit ini terjadi seiring bertambahnya usia. Penyakit degeneratif merupakan istilah yang secara medis digunakan untuk menerangkan adanya suatu proses kemunduran fungsi sel saraf tanpa sebab yang diketahui, yaitu dari keadaan normal sebelumnya ke keadaan yang lebih buruk. Salah satu PTM yang menyita banyak perhatian adalah *Diabetes mellitus* (DM)².

Diabetes mellitus atau sering juga di sebut diabetes merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin merupakan hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia)³.

Penduduk Indonesia yang di diagnosa diabetes oleh dokter sebesar 1,5% dari seluruh penduduk⁴. Terjadi kenaikan prevalensi *diabetes mellitus* berdasarkan konsesnus Perkeni2015 pada hasil Riskesdas 2018 yakni sebesar 2,4%. Hasil Riskesdas 2013 prevalensi *diabetes mellitus* pada usia ≥ 15 tahun adalah sebesar 8,5% sementara tahun 2018 10,9%. Proporsi penderita diabetes lebih tinggi pada wanita yaitu 12,7% dari seluruh penduduk di Indonesia dibandingkan dengan laki-laki 9%⁴. Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke tiga, yakni provinsi yang memiliki prevalensi *diabetes mellitus* tertinggi di Indonesia. Penyakit *diabetes mellitus* kabupaten Sleman termasuk pada pola sepuluh besar penyakit⁵. Diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Gamping I termasuk dalam kategori 3 besar penyakit yang memiliki prevalensi tinggi yakni 7, 47% jumlah pasien yang berkunjung ke puskesmas dalam enam bulan terakhir adalah 550 pasien⁶.

Upaya pengendalian diabetes menjadi tujuan yang sangat penting dalam mengendalikan dampak komplikasi. Penatalaksanaan diet pada pasien *diabetes mellitus* harus menjadi perhatian yang serius. Energi, protein, lemak, karbohidrat dan serat serta beberapa zat gizi mikro lainnya yang diberikan kepada pasien *diabetes mellitus* harus sangat diperhatikan untuk memertahankan atau mencapai status gizi normal. pengelolaan penyakit ini memerlukan peran serta keluarga dalam menjalankan penatalaksanaan diet. Perubahan perilaku menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan penatalaksanaan diet ini⁷.

Perubahan perilaku dapat dilakukan melalui proses edukasi. pemberian edukasi dapat melalui berbagai cara salah satunya adalah konseling. konseling merupakan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu atau keluarga melalui pendekatan untuk memperoleh pengertian yang lebih baik tentang dirinya serta permasalahan yang dihadapi. tujuan konseling yakni merubah perilaku untuk mencapai perubahan sikap dan perilaku agar sesuai tujuan penatalaksanaan diet. perubahan perilaku pengetahuan dan pemahaman tersebut, yang diikiuti dengan adanya kesadaran untuk menerapkan dalam tindakan pencegahan komplikasi⁸.

Ketaatan pasien terhadap apa yang diberikan pada saat konseling akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menjalani penatalaksanaan diet. Sebuah Penelitian yang dilakukan di Yogyakarta menyatakan bahwa adanya pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap tingkat kepatuhan diet pada penderita *diabetes mellitus*⁹. Penelitian di Yogyakarta tahun 2014 menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat kepatuhan sebelum dan setelah dilakukan edukasi¹⁰.

Pemberian edukasi dapat melalui berbagai media salah satunya media *smartphone* yang berbasis aplikasi android. Smartphone sudah umum digunakan dan fungsinya tidak hanya untuk berkomunikasi saja. Penelitian yang dilakukan di Bandung tahun 2017 terdapat pengaruh penerapan aplikasi berbasis android terhadap pengetahuan dan keterampilan¹¹. Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin mengkaji mengenai pengaruh konseling gizi

menggunakan aplikasi *Nutri Diabetic* terhadap kepatuhan pasien *diabetes mellitus* tipe 2 di Puskesmas Gamping I Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan masalah :

Diabetes mellitus merupakan penyakit akibat terjadi kenaikan kadar gula darah dalam tubuh. prevalensi *diabetes mellitus* di Yogyakarta menempati urutan ketiga dari seluruh provinsi di Indonesia. *Diabetes mellitus* termasuk sepuluh besar penyakit di Kabupaten Sleman serta. Rendahnya tingkat kepatuhan pasien terhadap diet yang diberikan konseling. berdasarkan uraian masalah diatas yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kepatuhan diet sebelum konseling gizi menggunakan aplikasi *Nutri Diabetic Care*.
2. Mengetahui kepatuhan diet sesudah konseling gizi menggunakan aplikasi *Nutri Diabetic Care*.
3. Mengetahui pengaruh konseling gizi menggunakan media *Nutri Diabetic Care* terhadap kepatuhan diet pasien DM tipe 2.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum Penelitian :

Untuk mengetahui konseling gizi menggunakan media *Nutri Diabetic Care* terhadap kepatuhan diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Gamping I

2. Tujuan Khusus Penelitian :

- a. Mengetahui kepatuhan diet sebelum konseling gizi menggunakan media aplikasi *Nutri Diabetic Care*.
- b. Mengetahui kepatuhan diet setelah konseling gizi menggunakan media aplikasi *Nutri Diabetic Care*.
- c. Mengetahui perbandingan kepatuhan diet sebelum dan sesudah konseling gizi menggunakan media aplikasi *Nutri Diabetic Care*.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah gizi klinik.

E. Manfaat Penelitian :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber pemikiran baru yang digunakan sebagai pedoman dalam konseling gizi dan penelitian-penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam menerapkan Ilmu Gizi Klinik. Diantaranya untuk mengetahui manfaat penggunaan media dalam kegiatan konseling gizi.

b. Bagi Puskesmas

Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh konseling gizi dengan menggunakan media terhadap pasien Diabetes mellitus.

c. Bagi Pasien *Diabetes mellitus* Tipe 2

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan pasien *diabetes mellitus* dalam mematuhi diet yang diberikan dan mengetahui makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan serta yang dibatasi sehingga patuh terhadap diet yang sedang dijalani pasien.

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian susilaningih (2017) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan dengan media vidio terhadap tingkat kepatuhan pada penderita *diabetes mellitus* di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini ialah terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan vidio terhadap tingkat kepatuhan diet pada penderita *diabetes mellitus*. Persamaan penelitian ini adalah pemberian edukasi kepada pasien *diabetes mellitus* terhadap tingkat kepatuhan diet pasien, sedangkan perbedaannya adalah media yang digunakan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam penelitian susilangsih (2017) adalah vidio sementara pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Nutri Diabetic Care*.
2. Penelitian Restuning (2014) mengenai efektivitas edukasi diabetes dalam meningkatkan kepatuhan diaet pada *diabetes mellitus* tipe 2. Menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepatuhan tingkat pengaturan diet sebelum dan sesudah diberikan edukasi diabetes antara kelompok intervensi dan

kelompok kontrol, artinya edukasi diabetes berpengaruh bermakna terhadap kepatuhan pengaturan diet pada pasien *diabetes mellitus* tipe 2. Persamaan meneliti mengenai kepatuhan diet pasien *diabetes mellitus*, sedangkan perbedaannya terletak pada metode pemberian edukasi. Penelitian tersebut menggunakan metode penyuluhan sementara penelitian ini menggunakan metode konseling.

3. Penelitian Safitri (2017) dengan judul penerapan aplikasi sayang ke buah hati (SEHATI) terhadap pengetahuan ibu serta dampak pada keterampilan anak tentang cara menyikat gigi. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan aplikasi SEHATI berbasis android antara pengetahuan ibu dengan keterampilan anak tentang cara menyikat gigi. Persamaan penelitian adalah pada penggunaan aplikasi yang berbasis android sebagai media yang digunakan dalam penelitian sementara perbedaan terletak pada substansi yang diberikan. pada penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2017) substansi yang digunakan adalah cara menyikat gigi sementara pada penelitian ini mengenai pengaturan diet 3J untuk *diabetes mellitus*.